

## Pembuatan Website, Instagram Dan Akun Shopee Sebagai Media Marketing Produk Anyaman Bambu Di Desa Duwet

### *Implementing Website, Instagram, And Shopee Account As Marketing Media For Bamboo Woven Products In Duwet Village.*

Putri Elfa Mas`udia <sup>1\*</sup>, Rieke Adriati Wijayanti <sup>2</sup>, Moh. Abdullah Anshori <sup>3</sup>,  
Lis Diana Mustafa <sup>4</sup>, Mochammad Sarosa <sup>5</sup>, Yani Ratnawati <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Politeknik Negeri Malang, Malang

[putri.elfa@polinema.ac.id](mailto:putri.elfa@polinema.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 29 Juni 2023

Revised: 20 Juli 2023

Accepted: 05 Agustus 2023

**Keywords:** digital marketing, MSMEs, shopee, instagram, website

**Abstract:** Desa Duwet is a village located in the Tumpang sub-district of Malang Regency. The majority of the residents work as farmers and engage in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). There are several creative industries, such as crafts made from various bamboo products (besek), satay skewers, various banana-based pastries, and the production of cookies. The besek bamboo crafts are of good quality and should be sold at competitive prices.. The main challenges faced are the lack of promotional techniques and marketing supported by digital information technology through offline and online marketing platforms. A team from the State Polytechnic of Malang helps the village of Duwet with marketing through digital media by creating a website, Shopee account, and Instagram account so that the sales of besek bamboo crafts can be directly from end to end to the customers.

#### **Abstrak**

Desa duwet adalah desa yang terletak di kecamatan Tumpang kabupaten Malang, sebagian besar mata pencaharian warga adalah petani dan Usaha Mikro Kecil (UMK). Terdapat beberapa industri kreatif seperti kerajinan dari aneka bambu bambu (besek), tusuk sate, aneka kue berbahan dasar pisang dan produksi kue kering. Kerajinan bambu besek secara kualitas baik dan seharusnya bisa dijual dengan harga yang bersaing. Akan tetapi selama ini penjualan hanya ke tengkulak dengan harga beli yang relative rendah. Kendala utama yang dihadapi adalah kurang teknik promosi dan pemasaran yang didukung oleh teknologi informasi digital melalui platform marketing offline dan online.

Melalui program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), tim dosen Politeknik Negeri Malang membantu desa Duwet untuk melakukan pemasaran melalui media digital dengan pembuatan website, akun shopee dan akun instagram sehingga penjualan kerajinan bambu besek bisa langsung end to end ke customer. Melalui sosialisasi cara pengelolaan website dan akun shopee diharapkan warga mampu secara mandiri untuk melakukan penjualan produknya secara online.

**Kata Kunci :** digital marketing, UMKM, shopee, instagram, website

## PENDAHULUAN

Desa duwet yang terletak di kecamatan Tumpang kabupaten Malang adalah salah satu desa mitra Politeknik Negeri Malang dalam bidang pengabdian masyarakat. Kecamatan Tumpang terletak di wilayah Timur Kabupaten Malang dengan jarak kurang lebih 43 Km dari pusat Ibu Kota Kabupaten Malang (Kecamatan) dan 20 Km dari pusat Kota Malang, dan kurang lebih 10 Km dari desa terjauh (dalam wilayah Kecamatan Tumpang). Sesuai dengan potensi wilayah, penduduk kecamatan Tumpang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Bertambahnya pembangunan jalur transportasi yang menghubungkan wilayah Kecamatan Tumpang dengan wilayah kecamatan lain dan perkotaan, menjadikan pergerakan ekonomi tumbuh pesat dan memudahkan distribusi hasil-hasil alam ke berbagai wilayah. Hal ini turut berpengaruh terhadap perubahan pola mata pencaharian warga yang meningkat di bidang distribusi, perdagangan angkutan, dan jasa. Kemudahan akses informasi, pelatihan ketrampilan dan pembiayaan usaha kecil juga turut berpengaruh terhadap perkembangan usaha di sektor industri kecil/rumah tangga.

Perkembangan luas UMKM di suatu daerah sangatlah penting karena UMKM merupakan alat untuk membangun kewirausahaan, wadah inovasi, sumber aneka industri, dan instrumen pencipta karya (Kaukab, 2020). Industri rumah tangga yang saat ini sedang berjalan di desa Duwet adalah kerajinan bambu (besek), tusuk sate, aneka olahan kue berbahan dasar pisang dan kue kering. Pembuatan besek selama ini sudah dilakukan oleh masyarakat desa duwet, dan sudah ada beberapa pengepul yang melakukan pemesanan serta mengambil barang langsung ke lokasi, akan tetapi harga yang ditawarkan pengepul sangat murah sekali, hanya Rp. 600 untuk 1 bendel besel ukuran 15x15 cm, mengingat tenaga dan bahan yang dikeluarkan untuk pembuatan besek, harga ini tentunya tidak wajar karna terlampau murah. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan warga untuk memperluas jangkauan pemasaran baik secara offline maupun online. Padahal dengan melakukan pemasaran secara online, produk dapat dijual dengan harga yang lebih bersaing.

Menurut (Nurpratama et al., 2020) Kemajuan teknologi internet menawarkan peluang akan dunia digital dengan interaksi jual beli melalui market place, bahkan perusahaan mulai menaruh perhatian akan pentingnya memasarkan produk atau jasa mereka menggunakan internet yaitu sebuah jaringan pemasaran dunia bisnis yang tak terbatas. (Kotler dan Armstrong, 2018) mengemukakan bahwa pemasaran online (*online marketing*) adalah suatu bentuk usaha dari perusahaan yang bertujuan untuk memasarkan produk dan jasanya dan untuk membangun hubungan antara perusahaan dan pelanggan melalui internet.

Pemasaran secara online dapat dilakukan melalui media social, website maupun marketplace. Terdapat banyak media social yang dikenal oleh masyarakat, menurut hasil survey yang dilakukan oleh "*We Are Social*" jenis media social yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah Facebook, Youtube, Instagram dan Whatsapp. Marketplace adalah segala usaha yang dilakukan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui media atau jaringan internet. Sedangkan place sendiri dalam kamus bahasa Inggris artinya adalah tempat. Jadi, pengertian dari Marketplace adalah tempat atau wadah untuk melakukan pemasaran produk atau jasa melalui atau menggunakan media internet (Ahshyar et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyas Agustin, menggunakan implementasi *e-commerce* menunjukkan bahwa implementasi *e-commerce* tidak hanya sebagai media penjualan saja tetapi bisa sebagai media promosi yang lebih luas jangkauannya.

## **METODE**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra UMKM dari desa Duwet, kecamatan Tumpang, kabupaten Malang. Dari permasalahan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu desa duwet untuk melakukan pemasaran melalui media digital sehingga penjualan kerajinan anyaman bambu (besek) bisa langsung end to end ke customer tanpa melalui pengepul sehingga dapat meningkatkan harga jual.

Adapun tahapan yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan survey dan kajian masalah untuk mengetahui masalah dari sentra produk anyaman bambu di Desa Duwet, selanjutnya menentukan kebutuhan minimal untuk pengabdian diantaranya adalah pembelian beberapa produk kerajinan bambu untuk dilakukan pemotretan sebagai bahan konten dalam platform digital. Pada tahap ini juga dilakukan pembagian tugas kepada anggota tim pengabdian, serta menentukan sasaran sosialisasi website, instagram dan akun shopee yang nantinya bertugas sebagai admin.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Melakukan pemotretan produk sebagai bahan konten
- b. Pembuatan Website
- c. Pembuatan akun instagram Bisnis
- d. Mengintegrasikan website dengan Instagram Bisnis
- e. Pembuatan toko online pada marketplace shopee untuk memperluas jaringan pemasaran
- f. Mengupload foto produk
- g. Mendaftarkan akun agar mendapatkan fitur gratis ongkir
- h. Verifikasi rekening penjual
- i. Promosi Produk

Setelah website, akun intagram dan akun shopee dibuat maka langkah selanjutnya adalah mengadakan sosialisasi cara pengoperasiannya, hal ini meliputi cara pembuatan akun di shopee, cara upload produk yang akan dijual, cara mendaftar akun supaya mendapat fasilitas gratis ongkos kirim, cara mencari harga terendah pada shopee, dan cara bertransaksi menggunakan shopee. Sosialisasi dilaksanakan di kediaman ibu sekretaris desa dengan peserta adalah remaja putri yang ditunjuk sebagai admin online shop.

### **3. Tahap Evaluasi**

Terdapat beberapa cara yang akan digunakan untuk rancangan evaluasi, yaitu : 1). Membuat kuisioner tentang kepuasan mitra terhadap pengabdian yang telah dilakukan. 2). Melihat jangkauan pemasaran sebelum dan setelah pengabdian 3). Menganalisa pendapatan mitra apakah terdapat peningkatan setelah dilakukan pengabdian atau tidak

## **HASIL**

Program pengabdian ini dilaksanakan di desa Duwet kecamatan Tumpang kabupaten Malang yang merupakan desa binaan Politeknik Negeri Malang. Sasaran pengabdian ini adalah pelaku UMKM yang memproduksi kerajinan dengan bahan dasar bambu atau disebut besek. Tujuan dilaksanakan pengabdian ini adalah untuk membantu memperluas pemasaran dilalui platform digital agar produk kerajinan anyaman bambu ini dapat dikenal masyarakat luas. Dalam pelaksanaannya, pemasaran produk dilakukan melalui 3 platform digital yaitu website, media social, dan marketplace.

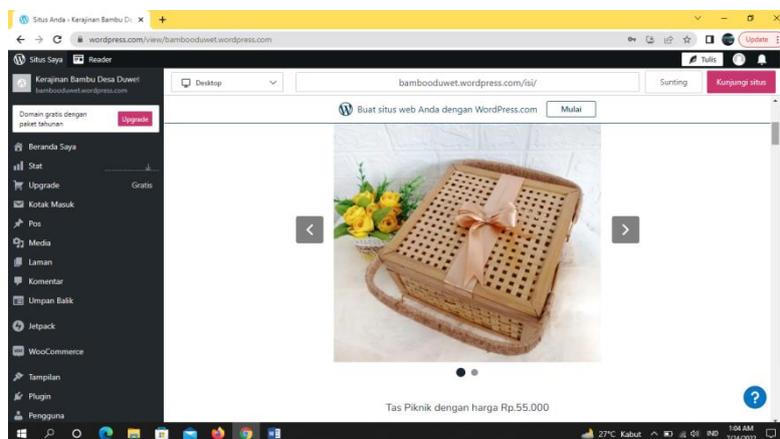
## 1. Pembuatan Website

Website adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. (Doni dan Rahman 2020). Pada pelaksanaan pengabdian ini, pembuatan website menggunakan CMS wordpress dan dihosting pada *wordpress hosting*. WordPress hosting adalah sebuah layanan hosting generasi terbaru yang dibuat khusus untuk pengguna CMS WordPress. Singkatnya, jenis hosting ini dibuat untuk memaksimalkan CMS WordPress mulai dari server hosting hingga setting WordPress. Kelebihan *wordpress hosting* adalah adanya tim ahli/teknis dari penyedia hosting yang bertugas untuk mengelola server. Jadi ketika terjadi masalah, user tetap dapat fokus mengelola konten website karena masalah yang ada dapat dipercayakan kepada tim teknis. (Erih, 2022).

Website yang dibangun merupakan sarana untuk mendapatkan data produk kerajinan anyaman bambu secara lengkap yaitu foto produk, katalog produk, harga, lokasi, dan cara pemesanan. Pada halaman utama terdapat cerita singkat tentang profile desa duwet, dan terdapat menu untuk bisa langsung terhubung ke akun instagram dan akun shopee produk anyaman bambu desa duwet. Pada saat sosialisasi, tim pengabdian memberikan username dan password untuk login ke website, serta mendemokan cara upload foto produk dan cara bertransaksi dengan pembeli secara online.



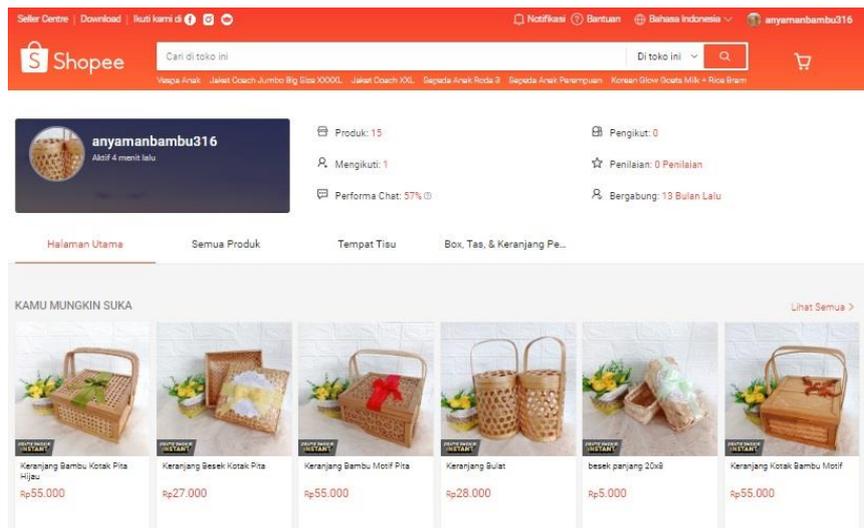
Gambar 1. Tampilan Awal Website



Gambar 2. Tampilan Katalog Produk

## 2. Pembuatan Akun Seller Shopee

Shopee merupakan salah satu marketplace terbesar di Indonesia. Yang menjadi daya tarik shopee adalah fitur – fitur yang ditawarkan shopee sangat user friendly dan terdapat beragam pilihan metode pembayaran seperti shopee pay, cod, transfer bank dan juga paylater. Selain itu *shopee* juga memiliki fitur gratis ongkir dan cashback pembelian yang menjadi daya tarik tersendiri. Melalui shopee, pembeli dapat melakukan pencarian suatu produk hanya dengan mengetikkan kata kunci dan membandingkan harganya dengan toko yang lain. Dengan segala kelebihan yang dimiliki shopee itulah akhirnya tim pengabdian memutuskan untuk memilih shopee sebagai media marketing online.



**Gambar 3. Akun Shopee Kerajinan Anyaman Bambu Desa Duwet**

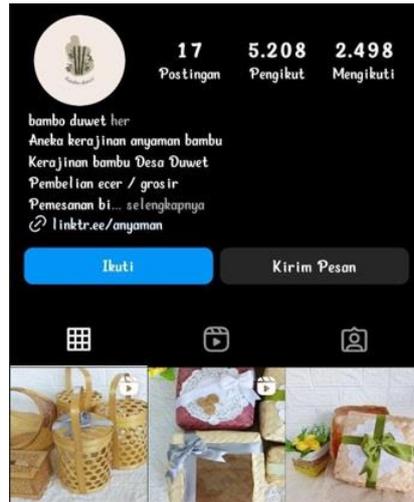
Ketika akun shopee sudah berhasil dibuat, seller sudah dapat melakukan transaksi penjualan maupun *pembelian*, akan tetapi perputaran uang hanya bisa dilakukan di shopeepay. Shopee pay adalah layanan dompet digital yang ditawarkan oleh shopee. Apabila seller ingin melakukan penarikan dana dari shopee pay atau saldo penjual ke rekening pribadi, maka seller harus menambahkan nomor rekening sekaligus memverifikasinya. Verifikasi akun shopee dilakukan dengan cara mengupload foto selfi dengan memegang KTP pengelola akun shopee. Verifikasi ini dilakukan pada saat sosialisasi cara penggunaan akun shopee di kediaman ibu sekretaris desa.



**Gambar 4. Verifikasi Akun Shopee saat sosialisasi**

### 3. Pembuatan Akun Instagram Bamboo Duwet

Instagram merupakan media sosial yang banyak digunakan dan menjangkau berbagai kalangan. Beberapa *kelebihan* instagram adalah gratis, mudah digunakan, mempunyai banyak pengguna, dan dapat memiliki koneksi dengan media social lainnya sehingga memberikan kemudahan sendiri untuk pelaku bisnis. Instagram menawarkan berbagai fitur seperti foto, video, instagram story, instagram reels, instagram Ads, dll. Instagram juga dapat terintegrasi langsung dengan website. Teknik marketing yang dapat dilakukan di instagram dapat dilakukan dengan cara hastag, *paid promote*, endorse dan juga instagram Ads.



**Gambar 5. Akun Instagram Bambu Duwet**

Produk kerajinan anyaman bambu milik UMKM desa Duwet belum memiliki akun instagram *sebelumnya*, oleh karena itu tim pengabdian mendaftarkan akun instagram dan mensosialisasikan cara penggunaannya.

## KESIMPULAN

Desa Duwet memiliki potensi kerajinan industri anyaman bambu dengan kualitas yang tidak kalah dengan produsen lainnya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat membantu mitra UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran menggunakan platform digital yaitu dengan pembuatan website, akun shopee dan akun instagram. Sosialisasi cara pengoperasian platform digital yang telah dibuat bertujuan agar pelaku UMKM dapat secara mandiri mengelola toko onlinenya dan dapat bertransaksi dengan pembeli secara langsung.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami dari Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Teknik Telekomunikasi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya untuk sekretaris dan segenap masyarakat desa Duwet yang memberi bantuan dan support baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga acara ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

## DAFTAR REFERENSI

- Kotler, P dan Amstrong. “Prinsip-prinsip Marketing Edisi Ke Tujuh”. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. (2018)
- Kaukab, M. E. “The Development of MSMEs International Networks through Internationalization”. SHS Web of Conferences, 86 November 2020. 01022.<http://doi.org/10.1051/shsconf/20208601022>
- Nurpratama, M., Anwar, S., Manajemen, P., & Indramayu, U. W. “Penerapan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah ( Umkm ) Di Kelurahan Karangmalang”. (2020)
- Nada Naurah,. “Daftar Platform Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan” diunduh dari Platform<https://goodstats.id/article/daftar-platform-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-2023-facebook-juaranya-BHY8q>. (2023)
- Ahsyar, T. K., Syaifullah, S., & Ardiansyah, A. “E-Marketplace Media Pengembangan Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dinas Koperasi Umkm Kota Pekanbaru”. Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi, 6(1), 43. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v6i1.8768> (2020)
- Tyas Augustine Azhari, “Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Dalam Ekonomi Islam di BT Balik Trusmi Cirebon”. Jurnal Ekonomi dan bisnis. Vol 3 No.1. (2023)
- Doni, R., & Rahman, M. “Sistem Monitoring Tanaman Hidroponik Berbasis Iot (Internet of Thing) Menggunakan Nodemcu ESP8266”. J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika), 4(2). (2020)
- Erih Obeit chairi, “Kelebihan dan Kekurangan Wordpress”. Diunduh dari <https://qwords.com/blog/kelebihan-dan-kekurangan-wordpress-hosting/> tanggal akses 2 Agustus 2023